

## ABSTRAK

**Masdiana Dalimunthe, NIM 3142121008.” Perkembangan Pengrajin Batu Bata di Desa Teluk Lopian Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun 1972-2018”. Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah, Program Studi/S1. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan. 2019**

Penelitian ini membahas tentang Perkembangan pengrajin batu bata di Desa Teluk Lopian Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun 1972-2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perkembangan tehnik pembuatan bata bata di Desa Teluk Lopian Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun 1972-2018 serta Pemasaran batu bata di Desa Teluk Lopian Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun 1972-2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode lapangan (*field research*). Penelitian lapangan diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, yang berhubungan dengan penelitian. Berdasarkan hasil pembahasan dapat diperoleh simpulan bahwa, masyarakat Teluk Lopian dalam kurun waktu 1972-2018 tingkat Perkembangan pengrajin batu bata telah memegang peranan penting dalam mendukung program-program pembangunan ekonomi dan diusahakan terutama untuk menambah pendapatan keluarga terutama bagi penduduk kelompok miskin di pedesaan. Seperti yang terjadi di Desa Teluk Lopian Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun Perkembangan pengrajin batu bata di Desa Teluk Lopian telah memberikan pengaruh yang besar dalam bidang ekonomi masyarakatnya. Selain telah memanfaatkan potensinya, perkembangan pengrajin ini telah menambah mata pencaharian utama penduduk Teluk Lopian. Perkembangan tehnik pembuatan batu bata di Desa Teluk Lopian Kecamatan Ujung Padang dari dulu tidak ada yang berbeda, mereka hanya menggunakan alat tradisional dan mesin penggiling tanah serta cetakan batu yang terbuat dari kayu, Cara Pemasaran batu bata di Desa Teluk Lopian pun ada yang datang langsung kerumah dan ada juga yang di jual ke pedagang besar, untuk harga nya sudah pasti jelas beda. Lebih murah harga yang langsung datang kerumah dari pada harga yang beli ke pedagang besar, karena disebabkan tidak bayar ongkos anggota dan truk untuk mengangkutnya.

***Kata Kunci: Perkembangan, Pengrajin Batu Bata, Marketing***